

PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PROVINSI JAKARTA

Temuan Survei 31 Oktober – 9 November 2024

Latar Belakang

- ▶ Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur (Pilgub) Provinsi Jakarta masih sekitar 2 minggu lagi (27 November 2024).
- ▶ Di Provinsi ini ada 3 pasangan calon yang bersaing untuk menjadi Gubernur-Wakil Gubernur, yakni pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono, Pramono Anung - Rano Karno, dan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto.
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih Jakarta kepada tiga pasangan tersebut? Bagaimana popularitas calon-calon tersebut di mata pemilih Jakarta pada umumnya?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, SMRC melakukan survei terhadap pemilih di Provinsi Jakarta pada 31 Oktober-9 November 2024.

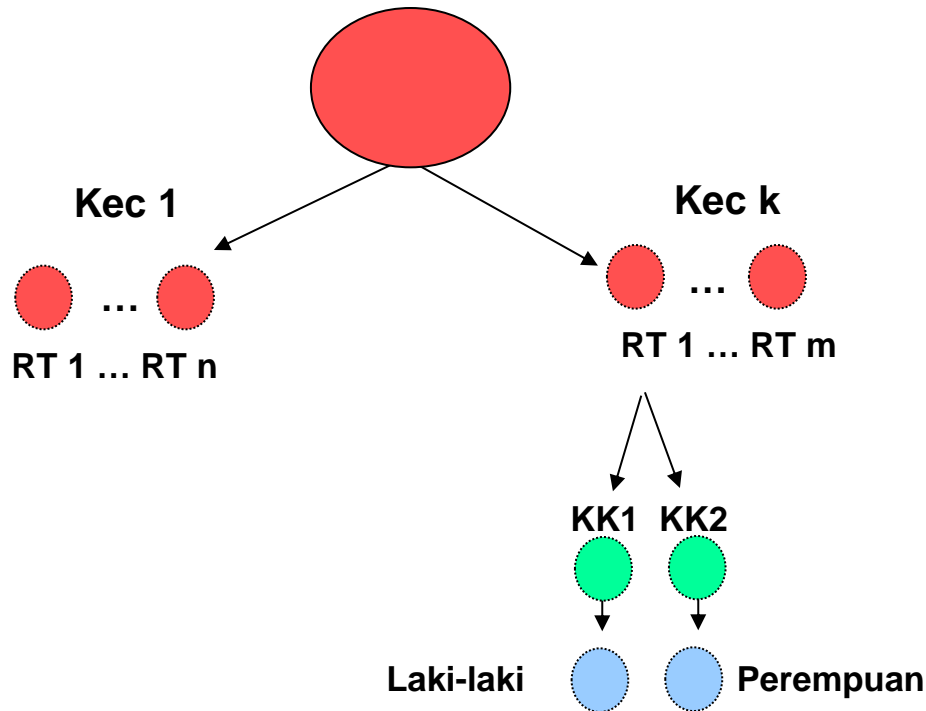
Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi Jakarta yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (stratified multistage random sampling) 1210 responden. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control dilakukan dengan wawancara tandem (dua pewawancara) 50%, call back begitu wawancara selesai sebanyak 63% dari total sampel, spot check secara random sebesar 20% dari total sampel, dan tidak ditemukan kesalahan berarti.

...Lanjutan: Metodologi

- Dalam survei ini *primary sampling unit* (psu) adalah rt, bukan kelurahan. Tujuannya untuk mendapatkan variasi lebih baik dan diharapkan meningkatkan representasi populasi secara lebih baik pula.
- Sampel yang dianalisis adalah gabungan antara sampel asli dan sampel pengganti sehingga totalnya 1210.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi tingkat Provinsi

Stratifikasi: populasi dikelompokkan menurut kecamatan.

Stage 1: RT (*primary sampling unit/psu*) di setiap kecamatan dipilih secara random dengan jumlah proporsional

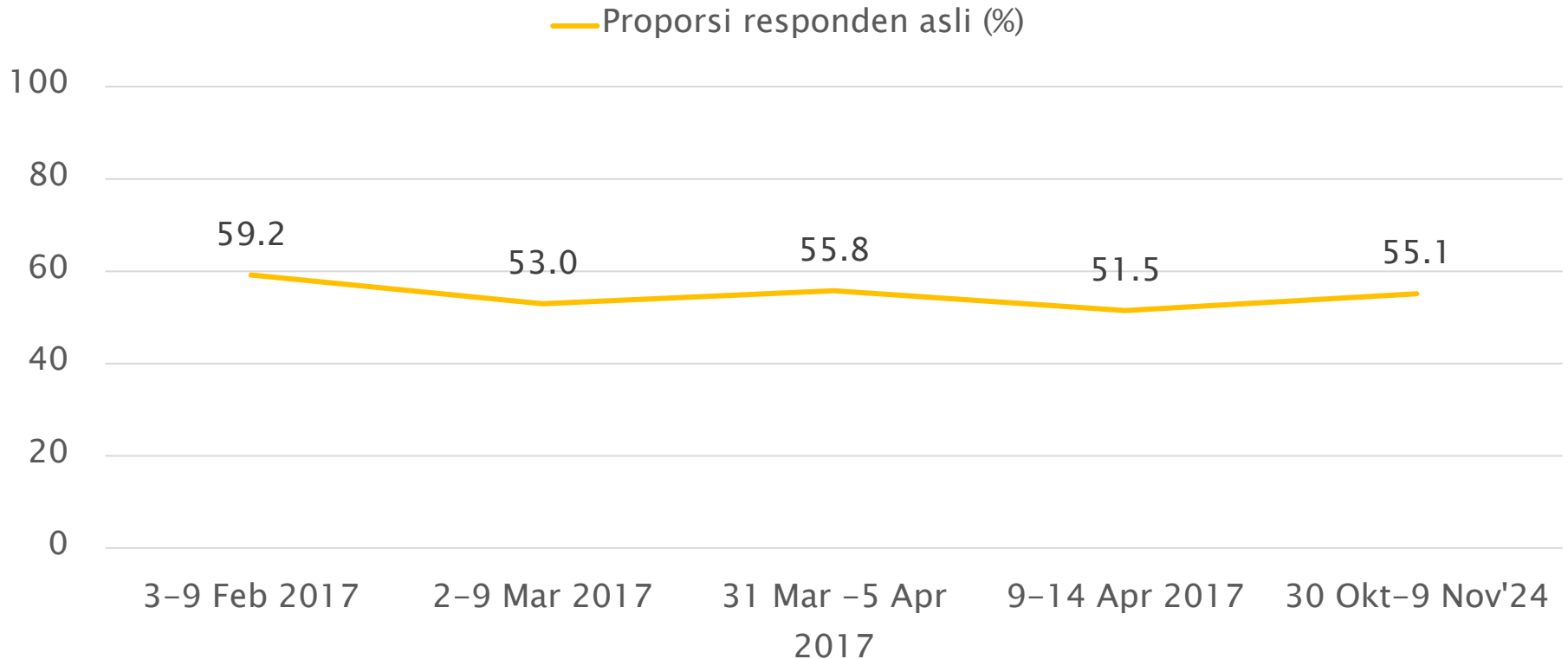
Stage 2: Di masing-masing RT dipilih secara random dua KK

Stage 3: Di KK terpilih dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Responden Asli dan Pengganti

- Dalam survei ini, pertama-tama ditetapkan jumlah sampel awal sebanyak 1210 responden yang dipilih secara acak dengan metode stratified multistage random sampling. Dari target tersebut, yang berhasil diwawancarai sesuai pengacakan awal (responden asli) sebanyak 667 orang (55.1%).
- Responden asli sebesar ini bukan hal baru di survei Jakarta. Setidaknya dari survei menjelang Pilkada 2017 responden asli jumlahnya tidak berbeda dengan sekarang ini.

Proporsi Responden Asli Menurut Pengalaman Survei di Provinsi Jakarta 2016–2024 (%)



Proporsi responden asli dari pengalaman survei di Provinsi Jakarta selama ini sekitar 51.5% - 59.2%

...Lanjutan: Responden Asli dan Pengganti

- Sebanyak 543 orang responden tidak bisa diwawancarai dan/atau tidak dapat dipilih melalui prosedur pengacakan awal, yakni pengacakan tanpa pergantian unit di semua *stage* pemilihan sampel, karena alasan-alasan berikut:

ALASAN	Jumlah	%
Ditolak kelurahan	22	4.1
Ditolak Ketua RT/RW	328	60.4
Menolak diwawancarai	50	9.2
Tidak ada di rumah selama survei berlangsung	116	21.4
Sedang sakit/lansia	17	3.1
Pindah	6	1.1
Lainnya	4	0.7
TOTAL	543	100.0

- Penggantian responden dilakukan dengan prosedur berikut:

Prosedur Penggantian Sampel

- Prosedur penggantian *primary sample unit* (psu) terpilih:
 - Dalam kasus survei tidak dapat dilakukan di RT (psu) yang terpilih melalui pengacakan awal, misalnya karena tidak diperoleh izin survei dari Ketua RT/Kelurahan/Pihak keamanan, maka dipilih RT pengganti secara acak oleh *statistician* di tingkat pusat dan peneliti di lapangan kemudian melakukan survei di RT pengganti tersebut.
- Prosedur penggantian *ultimate sample unit* terpilih (responden):
 - Dalam kasus responden terpilih di RT terpilih tidak berhasil diwawancarai (misalnya karena menolak, tidak berada di rumah ketika survei berlangsung, sakit, dll.), maka peneliti di lapangan mewawancarai responden pengganti yang profilnya sama atau sangat mirip dengan responden asli yang seharusnya diwawancarai dilihat dari berbagai aspek demografis: gender, agama, suku-bangsa, kelompok umur, kelompok pendidikan, kelompok pekerjaan, kategori tempat tinggal, dan luas bangunan rumah.

Pembobotan Data

- Agar tidak terjadi bias dalam estimasi hasil survei, maka dilakukan weighting (pembobotan) data dengan metode *iterative proportional fitting* sehingga proporsi demografi pada sampel kurang lebih sama dengan proporsi demografi populasi.
- Pembobotan ini legitimate dilakukan, dan data yang telah dibobot ini yang kami gunakan dalam analisis.

Temuan: Validasi Sample

Profil Demografi Sampel (%)

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-laki	49.3	50.0	49.2
Perempuan	50.7	50.0	50.8
AGAMA			
Islam	85.4	94.4	85.5
Kristen+Katolik	10.7	4.5	10.6
Lainnya	3.9	1.2	3.9
ETNIS			
Jawa	36.2	36.0	36.2
Betawi	28.3	42.4	28.3
Sunda	14.6	12.6	14.6
Cina	6.6	2.5	6.6
Batak	3.4	1.2	3.4
Minang	2.8	2.2	2.9
Lainnya	8.0	3.1	8.0

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT
PENDIDIKAN			
<=SD	15.6	14.5	15.4
SLTP	15.3	17.3	15.2
SLTA	46.7	54.8	46.8
PT	22.5	13.5	22.6
USIA			
<= 20 tahun	8.5	4.2	8.5
21-25 tahun	11.4	5.5	11.4
26-30 tahun	11.6	6.9	11.5
31-35 tahun	11.2	9.0	11.2
36-40 tahun	11.9	10.2	11.8
41-45 tahun	10.8	14.0	10.7
46-50 tahun	9.4	14.1	9.4
51-55 tahun	7.9	12.5	8.0
56-60 tahun	6.0	10.0	6.0
> 60 tahun	11.3	13.5	11.4

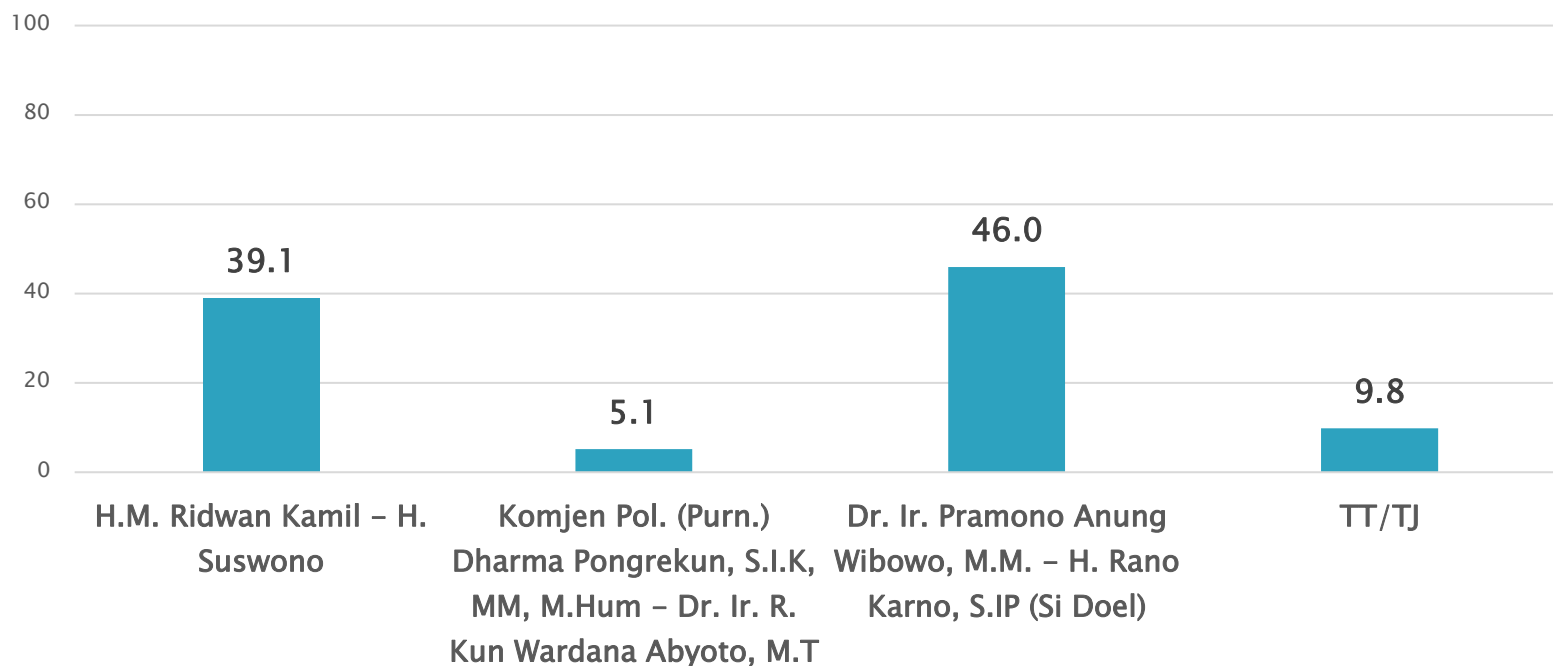
Profil Demografi Sampel (%)

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT
WILAYAH			
<i>Jakarta Timur</i>	28.9	28.8	28.9
<i>Jakarta Pusat</i>	9.9	10.1	9.9
<i>Jakarta Selatan</i>	21.3	21.5	21.3
<i>Jakarta Barat</i>	23.3	23.1	23.3
<i>Jakarta Utara</i>	16.4	16.2	16.4
<i>Kepulauan Seribu</i>	0.3	0.3	0.3

Peluang Para Kandidat

Pilihan kepada Pasangan Calon (Simulasi Kertas Suara)

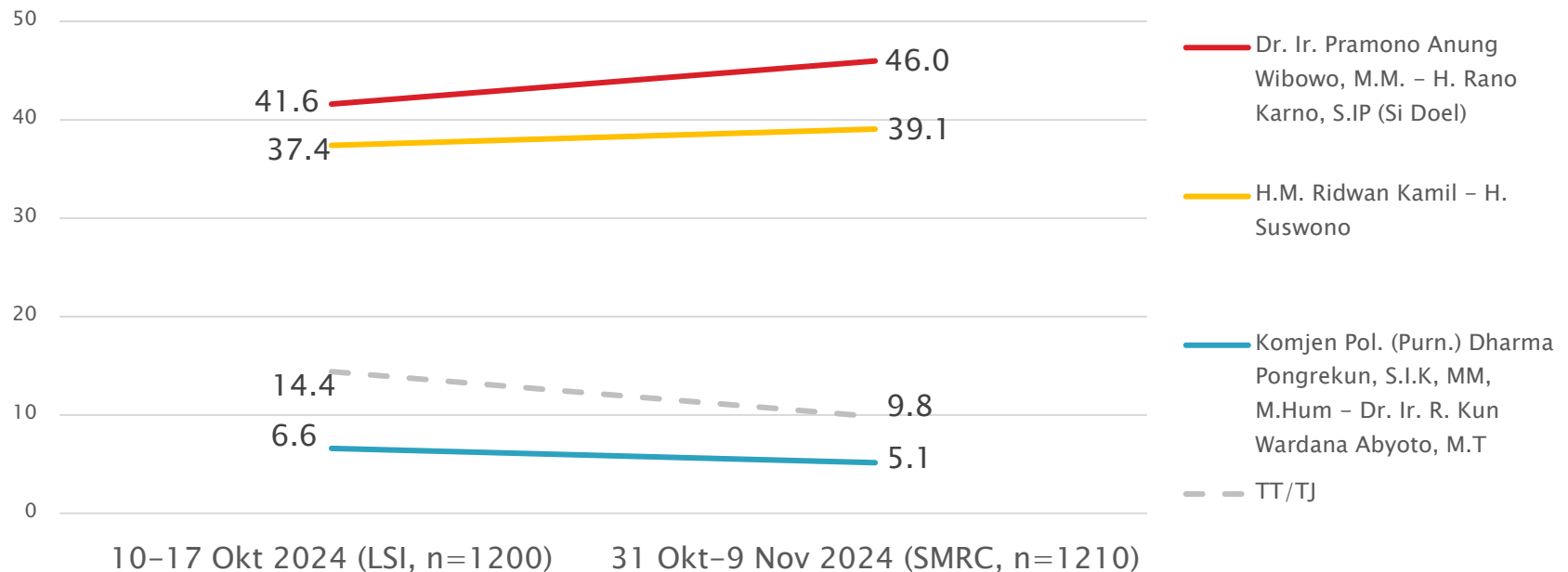
Seandainya pemilihan langsung **GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR JAKARTA** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara **pasangan** calon GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR berikut?.. (%) (*n* = 1210)



Simulasi **kertas suara**, Pramono Anung Wibowo - Rano Karno (Si Doel) mendapat dukungan 46%, sementara M. Ridwan Kamil – Suswono 39.1%, dan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto 5.1%. Yang belum tahu sekitar 9.8%.

Trend Pilihan kepada Calon Gubernur-Wakil Gubernur

Seandainya pemilihan langsung **GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR JAKARTA** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara **pasangan** calon GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR berikut?.. (%) (*n* = 1210)

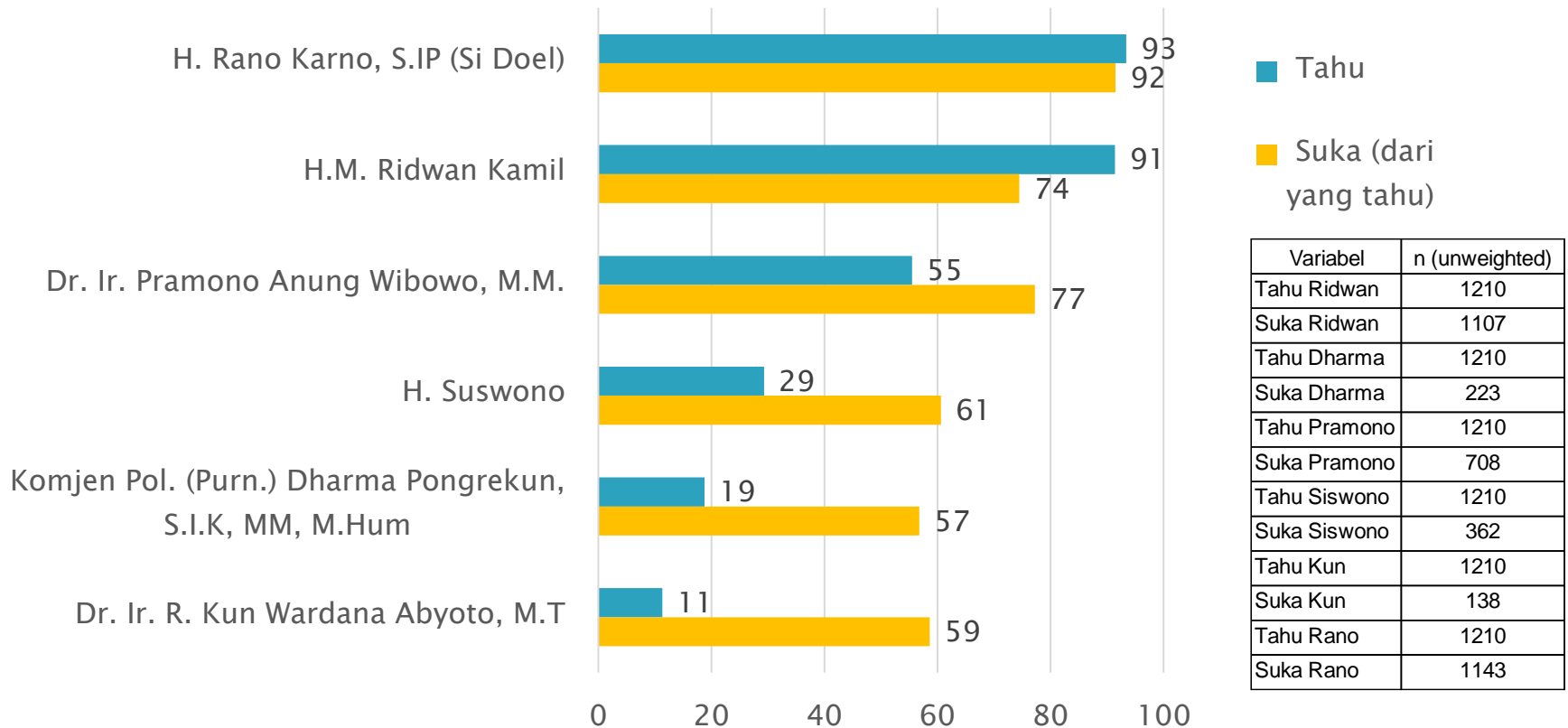


- Perbedaan elektabilitas Pramono-Rano dan RK-Suswono berubah menjadi signifikan dari tidak signifikan secara statistik dalam rentang sekitar 3 minggu. Selisih dukungan antara pasangan Pramono-Rano dan pasangan RK–Suswono dalam survei terakhir (31 Oktober – 9 November 2024) sekitar 6.9%, signifikan secara statistik (lebih dari 2x moe).
- Peluang satu putaran belum terlihat karena untuk yakin 1 putaran minimal ada pasangan yang dapat 53 persen untuk menjaga margin of error 2.9 persen dihitung ke bawah.

Popularitas Calon

Popularitas Calon

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut sebelum sekarang ini? (%) (n=1210)
Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?... (%) (base: responden yang tahu calon)



Kedisukaan sebagai kualitas penerimaan pada calon cukup berbeda terutama antara Rano karno dan Ridwan Kamil maupun Suswono. Pramono juga cenderung lebih positif atauimbang dengan Ridwan, dan jauh lebih positif dibanding Suswono. Ini adalah faktor yang lebih mudah menaikkan elektabilitas Pramono-Rano ketika pasangan ini disosialisasikan.

Kesimpulan

Kesimpulan

- Jika pemilihan gubernur-wakil gubernur Jakarta diadakan ketika survei dilakukan pada 31 Oktober – 9 November 2024, pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno (Si Doel) mendapat dukungan 46%, sementara M. Ridwan Kamil – Suswono 39.1%, dan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto 5.1%. Yang belum tahu sekitar 9.8%.
- Perbedaan elektabilitas Pramono-Rano dan RK-Suswono berubah menjadi signifikan dari tidak signifikan secara statistik dalam rentang sekitar 3 minggu. Selisih dukungan antara pasangan Pramono-Rano dan pasangan RK–Suswono dalam survei terakhir sekitar 6.9%, signifikan secara statistik (lebih dari 2 x moe).
- Namun demikian dalam 2 minggu ke depan bisa saja RK-Suswono mengejar, dan melewati Pramono-Rano. Misalnya kalau terjadi kenaikan secara signifikan pada RK-Suswono, dan sebaliknya Pramono-Rano turun secara signifikan.

Kesimpulan

- Kedikenalan Pramono Anung (55%) masih lebih rendah dibanding Ridwan Kamil (92%) sebagai sesama calon gubernur. Tapi pasangan Pramono Anung, yakni Rano Karno, sangat populer bagi warga Jakarta (dikenal oleh 93%).
- Dari sisi kualitas, tingkat penerimaan terhadap Pramono Anung dan Rano Karno juga lebih positif dibanding calon lainnya. Di antara yang tahu, yang suka kepada Rano Karno mencapai 92%, sementara tingkat kedisukaan Pramono Anung sekitar 77%. Tingkat penerimaan kedua tokoh itu lebih tinggi dibandingkan dengan tokoh atau calon-calon lainnya: Ridwan Kamil (74%), Suswono (61%), Dharma Pongrekun (57%), dan Kun Wardana (59%).
- Ini menjelaskan mengapa pasangan Pramono-Rano sementara unggul secara signifikan untuk sementara ini.

Kesimpulan

- Apakah akan terjadi satu putaran, ada yang menang 50 persen plus, mungkin saja. Dan dari fakta seminggu terakhir ini yang lebih dekat untuk mencapai itu adalah pasangan Pramono-Rano.

Terima Kasih